

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, perekonomian sedang tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat. Khususnya pada kegiatan investasi, baik berupa *real asset* maupun *financial asset*. Kegiatan investasi ini dapat memberikan keuntungan yang cukup besar sehingga cukup diminati oleh para investor, namun dibalik keuntungan yang akan di dapat terdapat sebuah resiko atau unsur ketidakpastian yang terkandung apabila kita ingin melakukan investasi.

Investasi yang dilakukan melalui pasar modal saat ini masih cukup diminati oleh para investor. Dengan cara menjual-belikan saham-saham perusahaan yang telah melakukan *listing* di BEI, karena tingkat pengembalian yang akan diperoleh di masa yang akan datang bisa berjumlah dua kali atau tiga kali lipat besarnya daripada jumlah uang yang diinvestasikan pertama kali.

Investasi adalah mengorbankan nilai sekarang untuk keuntungan yang akan diperoleh di masa depan. Investasi yang beresiko merupakan bentuk investasi yang tingkat perolehan keuntungan atau manfaat sangat bergantung dari faktor-faktor dalam negeri (kondisi politik, keamanan, kondisi informasi). Sedangkan faktor eksternal (perubahan nilai kurs, perubahan politik dan ekonomi dunia, perkembangan sistem informasi). (Julianti, 2009)

Investasi adalah mengorbankan nilai uang sekarang untuk di masa depan. Di dalam investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Pemodal tidak mengetahui hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Pemodal akan

menghadapi resiko dalam sebuah investasi. Yang biasanya dilakukan pemodal adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dan kemungkinan hasil yang akan menyimpang dari yang sudah diharapkan. (Septyarini, 2009)

Aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor di pasar modal masih dianggap menjanjikan. Hal ini disebabkan karena tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh cukup besar, namun dibalik tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diperoleh juga pasti memiliki resiko. Di dalam kegiatan investasi terdapat prinsip *high risk high return* yang memiliki makna bahwa tingkat pengembalian yang besar pasti terdapat resiko yang besar pula. Oleh sebab itu pasar modal dipilih sebagai salah satu alternatif yang ditempuh oleh seorang investor maupun calon investor dalam menginvestasikan sejumlah dana yang dimilikinya saat ini untuk memperoleh keuntungan tertentu dengan mempertimbangkan tingkat resiko yang akan dihadapi dalam kegiatan investasi yang telah dilakukan.

Dalam melaksanakan kegiatan investasi seorang investor dihadapkan pada dua hal yaitu tingkat pengembalian dan juga resiko yang mungkin timbul akibat adanya ketidakpastian. Investasi di pasar modal menjadi pilihan di kalangan investor, karena menjanjikan tingkat *return* yang lebih tinggi. Namun kita perlu ingat bahwa semakin besar *return*, maka tingkat resikonya akan semakin besar pula. Untuk itulah sebagai seorang investor hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan *return* optimal pada tingkat resiko yang minimal. Maka para investor meminimalkan resiko yang mereka tanggung dengan melakukan diversifikasi, diversifikasi dapat diwujudkan

dengan cara mengkombinasikan berbagai sekuritas dalam investasi, dengan kata lain mereka membentuk portofolio. (Sepriyani, 2009)

Rasionalitas investor dalam menentukan investasi modal sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, khususnya akan dipengaruhi oleh kondisi pasar modal yang mencakup berbagai informasi yang berhubungan dengan harga saham yang diperjual-belikan. Kesalahan dalam penentuan pemilihan saham akan berpengaruh terhadap *return*, sehingga *return* yang diperoleh dari portofolio tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. (Yuniarti, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14, No.3 September 2010 : 459-466)

Investor dapat menggunakan konsep *risk and return* dengan menerapkan teori portofolio. Tujuan portofolio ini adalah meminimumkan risiko investasi melalui diversifikasi. Masalah utama dalam portofolio adalah bagaimana investor memilih dan menentukan kombinasi terbaik antara tingkat pengembalian dan risiko agar terbentuk portofolio yang optimal sehingga diperoleh *return* yang besar serta resiko yang paling minimal atas kumpulan saham-saham dalam portofolio. Portofolio akan efisien bila terdiri dari banyak saham dan pengembaliannya tidak memiliki korelasi yang kuat positif satu sama lain. (Robi, *Business & Management Journal Bunda Mulia, Vol: 4, No. 1, ,Maret 2008*)

Pasar modal juga memiliki peranan yang cukup penting di dalam perekonomian. Banyak perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai sarana untuk menghimpun dana dari investor untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan. (Chimky, 2007:1)

Banyaknya jumlah perusahaan yang melakukan *listing* di BEI, dapat membuat para investor bingung untuk menentukan pilihan yang tepat, saham

mana yang aman, terbaik dan layak untuk dibeli. Maka dari itu BEI berusaha membantu para investor untuk menentukan pilihannya dengan membuat suatu indeks yang dikenal sebagai indeks *liquid 45* (LQ-45). Indeks ini terdiri dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar besar dan likuiditas yang tinggi, dengan adanya indeks ini tentu sangat membantu para investor untuk memilih mana saham yang tepat, namun bukan berarti tidak perlu melakukan analisa lagi. (Septriyani, 2009)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “ **Penggunaan Metode Indeks Tunggal Dalam Membentuk Portofolio Optimal Dari Saham-Saham Pada LQ-45 Periode Februari 2007-Agustus 2011**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Saham-saham apa saja yang terpilih masuk dalam portofolio optimal?
2. Bagaimana proporsi dari saham yang terbentuk dalam portofolio optimal?
3. Bagaimana *return* ekspektasi dan resiko sistematis portofolio yang terbentuk dalam portofolio optimal?
4. Bagaimana *return* portofolio dibandingkan dengan *return* LQ-45?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengaplikasikan model indeks tunggal dalam membentuk sebuah portofolio optimal dengan menggunakan saham LQ-45 sebagai acuan.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui saham-saham yang dapat terbentuk menjadi portofolio optimal.
2. Untuk mengetahui proporsi masing-masing saham di dalam portofolio optimal.
3. Untuk mengetahui *return* ekspektasi dan resiko sistematis portofolio optimal.
4. Untuk mengetahui perbandingan antara *return* portofolio dengan *return* LQ-45.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **A. Bagi Perusahaan-Perusahaan Sekuritas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam menetapkan alat ukur untuk menilai tingkat keuntungan dan resiko yang terdapat dalam saham yang layak untuk dipilih dalam membentuk portofolio.

B. Bagi Investor

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan dalam pembentukan portofolio yang optimal untuk mengambil keputusan investasi dalam saham-saham LQ-45 di pasar modal.

C. Bagi Pembaca

Peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan portofolio optimal.